

Lampiran 1: Profil Objek Penelitian

SMAN 5 Konseil adalah salah satu sekolah yang berada di wilayah geografis Kabupaten Konawe Selatan, terletak 80 km dari ibukota Kabupaten Konawe Selatan Andoolo dan sekitar 50 km dari pusat kota kendari. SMAN 5 Konseil didirikan sejak tahun 1993 yang berawal dari SMAN 1 Moramo yang dipimpin oleh bapak H. Jaelani Rama BA pada tahun (1993-1995) kemudian di lanjutkan oleh bapak Drs. Usman (1995-1999). Kemudian pada tahun 1999 beralih kepemimpinan SMAN 1 Moramo ketangan bapak Drs. Ahmad Ke, yaitu dari tahun (1999-2002) dan pada tahun 2002 beralih lagi ke tangan bapak Husni Saranani SBA dari tahun (2002-2004) lalu beralih lagi kepemimpinan kepada bapak Drs. Magu M.Si dari tahun (2006-2010) lalu beralih kepemimpinan kepada bapak Abdul Kadir S.Pd sejak tahun (2010-2014) sejak tahun 2010 SMAN 1 Moramo beralih nama menjadi SMAN 5 Konseil, sesuai perubahan oleh nomenkelatur oleh kabupaten dengan SK Bupati No. 10 Tanggal 27 November 2012 Terhitung dari tahun 2014 SMAN 5 Konseil di pimpin oleh bapak Drs. Idris Sahadi, M.Pd hingga saat ini.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMAN 5 Konawe Selatan
Npsn	:	40403379
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat	:	- Jalan : Poros Landipo – Kendari
		- Desa : Landipo
		- Kecamatan : Moramo

- Kab/Kota : Konawe Selatan/Kendari
- Provinsi : Sulawesi Tenggara
- Kode Pos : 93391

Tahun Berdiri Izin : 27-11-2012

Status Akreditasi : B

2. Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah

Visi sekolah SMAN 5 Konawe Selatan yaitu perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMAN 5 Konawe Selatan memiliki citra moral menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah tersebut:

VISI SMAN 5 KONAWE SELATAN

“Terwujudnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, berbudaya, cerdas, berakhlak mulia dan kompetitif serta berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”

Sedangkan Misi SMAN 5 Konawe Selatan yaitu untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi tersebut:

- 1) Menumbuh kembangkan budaya belajar, budaya disiplin, budaya santun, budaya berprestasi, budaya bersih, dan kebersamaan pada

seluruh warga sekolah sehingga menghasilkan generasi berkepribadian tangguh, unggul dan berdaya saing.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Mengembangkan keunggulan ekstrakurikuler secara intensif dan berkelanjutan.
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman beribadah sebagai sumber kearifan dan nilai-nilai budi pekerti.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan memiliki keseimbangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terpadu dalam kehidupan sehari-hari.

4. Struktur Organisasi sekolah

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMAN 5 Konsel:

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Idris Sahadi M.pd	Kepala Sekolah
2.	Yuslan Tosepu S.pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Sukresnawati. R, S.pd	Wakasek Kesiswaan
4.	Hj. Rianti Ahmad	Wakasek Humas
5.	Atipa Mustapa S.pd	Wakasek kurikulum
6.	Aan Sumarni S.pd	Kepala Perpustakaan
7.	ABD. Rais S.pd	Kepala Lab Komputer
8.	Drs. Muliono	Bendahara Bos
9.	Busra Laniaka B.Sc	Kaur TU
	Wali Kelas	
10.	Herawanti S.Pd M.Pd	X IPA 1
11.	Muliani Hardo S.Pd	X IPA 2
12.	Yuliani Supu S.Pd	X IPA 3
13.	Hastati Surya Fitri S.Pd	X IPS 1
14.	Icuk Sisram S.Pd	X IPS 2
15.	Hj. Suharni Ahmad S.Si M.Pd	X IPS 3
16.	Yusrina S.Pd	XI IPA 1

17.	I Putu Supitriyasa S.Pd	XI IPA 2
18.	Lisa Anggriani S.Pd	XI IPA 3
19.	Yuni Hartati S.Pd	XI IPS 1
20.	Nia Rosmina S.Pd	XI IPS 2
21.	Arjulita Sari S.Pd	XI IPS 3
22.	Juwit Nopti S.A, S.Pd	XII IPA 1
23.	Hj. Rianti Ahmad S.Pd M,Pd	XII IPA 2
24.	Tatik Hariyanti S.Pd	XII IPS 1
25.	Sutrini S.Pdi M.Pdi	XII IPS 2
26.	ABD. Rais S.Pd	XII IPS 3
27.	Imelda Arnita S.Pd	XII IPS 4

5. Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan fakta dilapangan mengenai manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMAN 5 Konsel telah tersedia sesuai kebutuhan yang diperlukan. Hal ini perlu ditingkatkan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, teratur dan efisien. Adapun sarana dan prasaran yang dimiliki SMAN 5 Konsel dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama Gedung	Jumlah Gedung
1.	Gedung Kepala sekolah dan staf SMAN 5 Konsel	1
2.	RKB (Ruangan Kelas Belajar)	18

3.	Ruang OSIS dan PMR	1
4.	Ruangan Guru	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Masjid	1
7.	Tempat Parkir	2
8.	Kantin	4
9.	Gerbang Utama	2
10.	Lapangan	2
11.	Kamar Mandi	6
12.	Laboratorium Komputer	1
13.	Laboratorium Ipa	1

6. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Dalam sebuah lembaga atau instansi pendidikan guru sangat berperan penting dalam pencapaian keberhasilan belajar mengajar. Karena seorang guru adalah untuk menyampaikan materi ilmu pengetahuan kepada siswa. Peran guru merupakan salah satu proses terjadinya suatu lembaga pendidikan yang sukses dan mencetak kader penerus bangsa yang lebih baik. Untuk itu didalam lembaga itu tentunya harus mempunyai seorang guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing guna tercapainya siswa yang professional.

No	Nama	L/ P	Jabatan	Fungsio nal	Keteranga n
1.	Drs. Idris Sahadi	L	Kepala	Serifikas	Guru Tetap

	M.Pd		Sekolah	i	
2.	Yuslan Tosepu S.Pd	L	Wakil Kepala Sekolah	Serifikas i	Guru Tetap
3.	Sukresnawati. R, S.Pd	P	Wakasek Kesiswaan	Serifikas i	Guru Tetap
4.	Hj. Rianti Ahmad S. Pd M.pd	P	Wakasek Humas	Serifikas i	Guru Tetap
5.	Atipa Mustapa S.Pd	P	Wakasek kurikulum	Serifikas i	Guru Tetap
6.	Aan Sumarni S.Pd	P	Kepala Perpustakaan	Serifikas i	Guru Tetap
7.	ABD. Rais S.Pd	L	Kepala Lab Komputer	Serifikas i	Guru Tetap
8.	Drs. Muliono	L	Bendahara Bos	Serifikas i	Guru Tetap
9.	Busra Laniaka B.Sc	L	Kaur TU	Serifikas i	Guru Tetap
10.	Drs. Hamka Sarita S.Pd	L	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
11.	Dra. Anida Atto S.Pd	P	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
12.	Herawanti S.Pd M.Pd	P	Guru	Serifikas i	Guru Tetap

13.	Siti Salma S.Pd	P	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
14.	Yuni Hartati S.Pd	P	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
15.	Yusrina S.Pd	P	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
16.	Johan S.Pd	L	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
17.	Muliani Hardo S.Pd	P	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
18.	Hastati Surya Fitri S.Pd	P	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
19.	Icuk Sisram S.Pd	L	Guru	Serifikas i	Guru Tetap
20.	Sutrini S.Pd M.Pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap
21.	Nunik Sridani S.Pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap
22.	Juwit Nopti S.A, S.Pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap

23.	Nia Rosminah S.Pd	P	Guru	Non Sertifikasi	Guru Tidak Tetap
24.	Tatik Hariyanti S.Ip	P	Guru	Non Sertifikasi	Guru Tidak Tetap
25.	Suharni Ahmad S.Si	P	Guru	Non Sertifikasi	Guru Tidak Tetap
26.	Risman	L	Guru	Non Sertifikasi	Pegawai Tidak Tetap
27.	Tini Sartika. S, S.Sos	P	Guru	Non Sertifikasi	Pegawai Tidak Tetap
28.	Fatah Riyaman S.Hi	L	Guru	Non Sertifikasi	Guru Tidak Tetap
29.	Fitri Anwar S.Pd	P	Guru	Non Sertifikasi	Guru Tidak Tetap
30.	Yuliana Supu S.Pd	P	Guru	Non Sertifikasi	Guru Tidak Tetap

				si	
31.	Imelda Arnita S.Pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap
32.	Indrayana Arif S.Pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap
33.	Fashihatul Umamy S.Pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap
34.	I Putu Supitriyasa S.pd	L	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap
35.	Arjulitas Sari S.Pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap
36.	Lisa Anggriani S.Pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap
37.	Sinta S.pd	P	Guru	Non Sertifika si	Guru Tidak Tetap

Data Pendidik SMAN 5 Konsel (Sumber: Arsip SMAN 5 Konsel)

7. Data Siswa

Siswa merupakan komponen utama dalam terjadinya belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Dengan tanpa adanya siswa, sebuah lembaga pendidikan tidak dapat berjalan mencapai tujuan pendidikan. Jumlah peserta didik SMAN 5 Konawe Selatan Tahun 2020/2021:

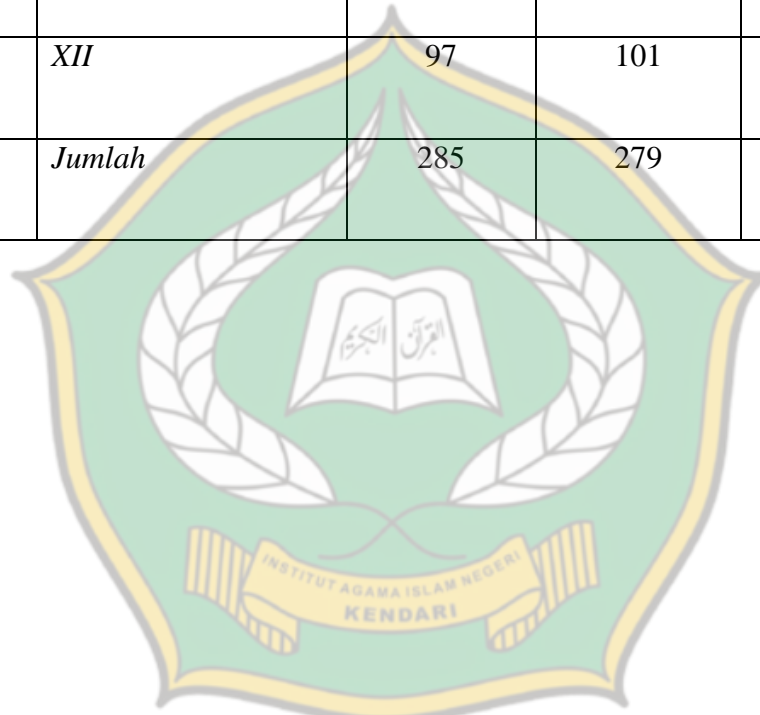
Peserta Didik Sekolah SMAN 5 Konsel Berdasarkan Program/Peminatan Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

<i>No</i>	<i>Kelas</i>	<i>Kelas</i>		<i>Jumlah</i>
		<i>IPA</i>	<i>IPS</i>	
1.	<i>X</i>	93	95	188
2.	<i>XI</i>	83	95	178
3.	<i>XII</i>	67	131	198
	<i>Jumlah</i>	243	321	564

Peserta Didik SMAN 5 Konsel Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran

2020/2021

<i>No.</i>	<i>Kelas</i>	<i>JenisKelamin</i>		<i>Jumlah</i>
		<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	
1.	<i>X</i>	100	88	188
2.	<i>XI</i>	88	90	178
3.	<i>XII</i>	97	101	198
	<i>Jumlah</i>	285	279	564



RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMAN 5 Konseil
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : XII / Ganjil
 Materi Pokok : Beriman kepada hari akhir
 Alokasi Waktu : 135 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini terjadinya hari akhir
- Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir
- Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir.
- Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir.
- Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.
- Menjelaskan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.
- Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir
- Menjelaskan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.
- Menganalisis makna beriman kepada hari akhir.
- Menganalisis tanda-tanda hari akhir.
- Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
- Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir,
- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Whatsapp & Zoom
 Alat/Bahan : Laptop & Handpone
 Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2016.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Makna beriman kepada hari akhir.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan

	bahan bacaan terkait materi <i>Makna beriman kepada hari akhir.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna beriman kepada hari akhir.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna beriman kepada hari akhir.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna beriman kepada hari akhir.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan berupa *penilaian skala sikap, penilaian “membaca dengan tartil” dan penilaian diskusi.*

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. IDRIS SAHADI, M.Pd
NIP. 19671231 199412 1 024

Moramo, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

SUTRINI, S.PdL, M.Pd
NIP. 19810310 202121 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 5 Konawe Selatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : **Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT**
Alokasi Waktu : 135 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.
2. Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al- Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al- Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.
3. Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al- Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.
4. Menyajikan hubungan makna-makna Al-Asma'u al-Husna: Al -Karim, Al - Mu'min, Al - Wakil, Al -Matin, Al -Jami', Al -'Adl, dan Al -Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Whatsapp & Zoom
Alat/Bahan : Laptop & Handphone
Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Makna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Makna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Makna al-Karim, al-Mu'min, al-</i>

	<i>Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah.</i>
Scommunication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap
2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”
3. Penilaian Diskusi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Moramo, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. IDRIS SAHADI, M.Pd
NIP. 19671231 199412 1 024

Fatah Riyaman, S.Hi
NIP.

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

WAWANCARA GURU SMAN 5 KONAWE SELATAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan proses pembelajaran secara kreatif agar tujuan pembelajaran tercapai ditengah wabah pandemi Covid-19?	
2.	Bagaimana kreativits guru dalam menentukan strategi pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19?	
3.	Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 agar pembelajaran dalam jaringan berlangsung dengan keadaan kondusif dan menyenangkan?	
4.	Bagaimana kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 agar peserta didik tidak bosan dalam melakukan pembelajaran dalam jaringan?	
5.	Bagaimana penggunaan aplikasi media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 5 Konawe Selatan pada masa pandemi?	
6.	Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19?	

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

WAWANCARA SISWA SMAN 5 KONAWE SELATAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang diberikan guru?	
2.	Kendala apa yang siswa dapatkan selama pembelajaran daring?	

Lampiran 4: Intrumen Observasi

No	Indikator/ Objek yang di amati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kreatifitas Guru pada Proses pembelajaran Daring <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan pembelajaran terencana dan efektif2. Guru mampu menyatukan persepsi dan konsentrasi anak-anak didik yang serba berjauhan3. Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kreatif5. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif		
2.	Respon Siswa Selama Pembelajaran Daring <ol style="list-style-type: none">1. Siswa semangat selama proses pembelajaran Daring2. Siswa selalu mengerjakan tugas sekolah3. Siswa aktif berpendapa/bertanyat selama pembelajaran daring		

Lampiran 5 : Hasil Wawancara

WAWANCARA GURU SMAN 5 KONAWE SELATAN

Nama : S

Hari / Tanggal: Senin/ 16 Agustus 2021

Waktu :

Peneliti : Bagaimana kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan proses pembelajaran secara kreatif agar tujuan pembelajaran tercapai ditengah wabah pandemi Covid-19?

Guru : Kalau rpp nya itu sama dengan rpp sebelum pandemi semua materinya sama hanya yang kita ubah itu bagian media nya saja karena kalau sebelum pandemi yang kita gunakan itu papan tulis dan infocus sedangkan sekarang untuk mengkondisikan pembelajaran saat ini dan untuk melangsungkan pembelajaran agar pembelajaran tidak tertinggal dan agar tujuan dari rpp itu bisa kita capai di tengah wabah pandemi *Covid-19* kita gunakan media yang lain seperti mengirim video, *powerpoint*, serta mengirimkan file *microsof word*.

Peneliti : Bagaimana kreativits guru dalam menentukan strategi pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19?

Guru : Kalau strategi dalam pembelajaran dalam jaringan inikan baru pertamakali kita laksanakan jadi disini agar memudahkan siswa dan tidak memberatkan mereka dan agar mereka lebih paham saya menggunakan aplikasi *whatsapp* mengirimkan video dan materi di *microsof word* yang sesuai materi pembelajaran lalu saya jelaskan dengan mengirim rekaman suara agar mereka lebih paham lagi sehabis itu saya tanya kalau masih ada yang belum paham. Itupun kalau di suruh kirim tugas yang kirim kadang cuma tiga orang tapi biasa nya juga hampir semua kirim.

Peneliti : Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 agar pembelajaran dalam jaringan berlangsung dengan keadaan kondusif dan menyenangkan?

Guru : Kalau saya pertama itu mengabsen terlebih dulu lalu saya menanyakan materi minggu lalu kalau masih ada yang dipertanyakan sehabis itu saya memberikan materi selanjutnya dengan menggunakan ppt tetapi banyak siswa yang mengeluh di

handphone nya tidak bisa terbuka jadi saya menggunakan video atau file *microsoft word* agar memudahkan mereka dalam menerima pembelajaran tetapi kalau jaringan memungkinkan saya gunakan *zoom* karena salah satu kendala kita itu jaringan, setelah pemberian materi kita lakukan tanya jawab sehabis itu saya berikan tugas nanti mereka sendiri yang hubungkan ke dalam Al-Qur'an, karena ini merupakan pengalaman baru bagi saya sebagai guru kondisi seperti ini membuat guru mau tidak mau siap tidak siap harus mengajar online agar pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Dan biasanya kita terbiasa berinteraksi tatap muka langsung dengan peserta didik, maka dengan adanya beberapa metode pilihan diharapkan efektif apabila digunakan dalam proses pembelajaran dalam jaringan.

Peneliti :Bagaimana kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 agar peserta didik tidak bosan dalam melakukan pembelajaran dalam jaringan?

Guru :Dalam menyediakan media disini pasti agak berbeda dengan pembelajaran tatap muka kalau pembelajaran *online* seperti sekarang saya sehabis mengirimkan materi pembelajaran lalu saya jelaskan sehabis itu kita lakukan tanya jawab agar pembelajaran berlangsung dengan baik karena kalau kita tidak menggunakan tanya jawab terkadang di grup itu tidak ada yang bertanya jadi saya memberi pertanyaan kepada siswa lalu mereka menjawab agar mereka tidak bosan dalam menerima materi.

Peneliti :Bagaimana penggunaan aplikasi media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 5 Konawe Selatan pada masa pandemi?

Guru :penggunaan aplikasi media pembelajaran menggunakan video, dan file *microsoft word* kirim di grup *whatsapp* tetapi kalau jaringan memungkinkan kita gunakan *zoom* agar bisa tatap muka meskipun tidak secara langsung salah satu alternatif saat ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik walaupun belum bisa meningkatkan 100% tetapi itu adalah salahsatu cara kita agar peserta didik hasil belajar nya meningkat walaupun belum sesuai dengan yang kita harapkan.

Peneliti :Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19?

Guru :Hasil belajar peserta didik sangat berbeda dengan hasil belajar sebelum pandemi karena adanya beberapa penyebab seperti jaringan, paket data, sehingga peserta didik jarang masuk, jarang

kumpul tugas bahkan yang kumpul tugas tiga orang dari beberapa siswa kadang juga hampir semua yang kumpul tugasnya itulah penyebab nilai mereka menurun. Selanjutnya wawancara peneliti mengenai nilai siswa yang menurun dan ada yang dibawah kkm mengatakan bahwa dikarenakan siswa jarang mengumpul tugas bahkan yang kumpul tugas biasa cuma tiga orang kadang juga hampir semua, dan siswa juga sering absen, dan jaringan yang kadang tidak baik sehingga itu yang membuat nilai siswa menurun.



Lampiran 6: Hasil Wawancara

WAWANCARA GURU SMAN 5 KONAWE SELATAN

Nama : FR

Hari / Tanggal: Rabu/ 18 Agustus 2021

Waktu :

Peneliti : Bagaimana kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan proses pembelajaran secara kreatif agar tujuan pembelajaran tercapai ditengah wabah pandemi Covid-19?

Guru : Rpp sebelum di laksanakan nya pembelajaran dalam jaringan dan proses pembelajaran dalam jaringan berlangsung yaitu sama yang membedakan cuma bagian metode dan strategi nya saja karena proses pembelajarannya berlangsung dalam jaringan dimana kita menggunakan media pembelajaran grup *whatsapp* kalau memungkinkan jaringan kita menggunakan *zoom* karena salah satu kendala kita melakukan pembelajaran dalam jaringan yaitu jaringan yang tidak baik.

Peneliti : Bagaimana kreativits guru dalam menentukan strategi pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19?

Guru : kita harus pintar-pintar menyesuaikan diri karena sebelum nya kita tatap muka di kelas tetapi sekarang kita melakukan pembelajaran secara daring (Dalam Jaringan) lewat *whatsapp* dan kita harus bisa kreatif menyiapkan materi di *microsof word* lalu kita kirim ke siswa atau dengan menyiasati dengan membagikan buku-buku paket kepada siswa nanti kita jelaskan melalui *whatsapp* dengan membuat rekaman audio atau rekaman video, dan kita membuat tugas dalam bentuk *microsof word* kemudian di *share* di grup untuk dikerjakan oleh siswa.

Peneliti : Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 agar pembelajaran dalam jaringan berlangsung dengan keadaan kondusif dan menyenangkan?

- Guru :Kita tidak bisa mengcover semua metode seperti didalam kelas jadi tetap kita absen dulu agar bisa mengetahui bahwa semua siswa sudah masuk, kita juga menjelaskan dan melempar beberapa pertanyaan-pertanyaan supaya siswa responsif didalam grup, memastikan siswa stay on di grup *whatsapp* atau di *zoom*, kita melakukan pembelajaran seperti biasa aja supaya suasana nya kita kayak benar-benar lagi belajar jadi ngga main-main dan kalau kita pake *zoom* sebisa mungkin siswa itu terlihat gambarnya jangan sampe stay *zoom* nya tapi ternyata dia ngga masuk karena gambar ngga nampak agar suasana nya selalu kondusif di ruang belajar.
- Peneliti :Bagaimana kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 agar peserta didik tidak bosan dalam melakukan pembelajaran dalam jaringan?
- Guru :Dalam melaksanakan pembelajaran kita tidak hanya memberikan penjelasan tetapi agar peserta didik tidak bosan disini saya memberikan kuis-kuis tetapi faktanya memang mereka lebih suka kalau dikasi kuis.
- Peneliti :Bagaimana penggunaan aplikasi media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 5 Konawe Selatan pada masa pandemi?
- Guru :Penggunaan aplikasi media pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi *zoom* dan *whatsapp*. Aplikasi *whatsapp* dengan mengirim materi pembelajaran berupa video atau *microsoft word* sedangkan aplikasi *zoom* di gunakan dengan melihat kondisi atau situasi peserta didik karena kendala penggunaan aplikasi *zoom* yaitu jaringan. masih sebatas itu untuk memaksimalkannya untuk alternatif terbaiknya masih disitu. Di bilang meningkatkan belum juga dengan kondisi sekarang itulah yang bisa kita lakukan kalau mau maksimal ya harus *offline* dengan suasana pandemi sistem dalam jaringan.
- Peneliti :Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19?
- Guru :Kalau hasil belajar peserta didik pasti menurun karena melihat dari kondisi dan situasi sekarang yang tidak efektif dalam melaksanakan pembelajaran membuat peserta didik mudah bosan sehingga menyebabkan jarang masuk, minggu ini masuk minggu depannya tidak, sama dengan kalau pengumpulan tugas ada yang kumpul ada yang tidak sehingga ini menjadi penyebab menurunnya nilai hasil belajar mereka. Selanjutnya wawancara peneliti mengenai nilai siswa yang menurun dan ada yang dibawah kkm mengatakan bahwa nilai siswa yang menurun rata-

rata karena masalah absen dan tugas harian yang jarang dikumpul akhirnya berdampak pada nilai mereka.

Lampiran 7: Hasil Wawancara

WAWANCARA GURU SMAN 5 KONAWE SELATAN

Nama : AM

Hari / Tanggal:Kamis/ 30 September 2021

Waktu :

Peneliti :Bagaimana kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam merencanakan proses pembelajaran secara kreatif agar tujuan pembelajaran tercapai ditengah wabah pandemi Covid-19?

Guru :Tentunya disini kita melihat kondisi dan situasi kita menyusun rpp bahwa itu tetap mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang disebut dengan kurikulum masa pandemi *Covid-19* yang sudah disederhanakan namun demikian kita harus melihat lagi kondisi setempat bahwa pada masa pandemi ini kita membuat pembelajaran secara daring tentunya rpp yang kita buat ini kita sesuaikan dengan model pembelajaran daring yang kita gunakan seperti apa yang pasti nya bahwa model pembelajaran daring yang kita gunakan itu yang kita muat dalam rpp bisa dijangkau oleh seluruh siswa karena model pembelajaran daring ini sangat terkendala dengan adanya jaringan sehingga kita mengambil model yang paling mudah dan efektif yaitu dengan menggunakan grup *whatsapp* sehingga di dalam rpp juga kita cantumkan model pembelajaran daring yaitu menggunakan grup *whatsapp*.

Peneliti : Bagaimana kreativits guru dalam menentukan strategi pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19?

Guru :Tentunya kita menggunakan teknik-teknik atau strategi yang membuat peserta didik bisa tertarik terutama disini kita mengirim video atau menirimkan link youtube dimana di dalamnya peserta didik tertarik dengan model-model pembelajaran yang termuat didalam video atau youtube tersebut terkait mata pelajaran yang kita ajarkan dan materi apa yang kita bahas pada hari itu.

- Peneliti :Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 agar pembelajaran dalam jaringan berlangsung dengan keadaan kondusif dan menyenangkan?
- Guru :Metode yang kita gunakan yaitu metode ceramah dengan menggunakan grup *whatsapp* karena mengingat metode tersebut sangat mudah dan efektif untuk dijangkau oleh peserta didik dan untuk memastikan keadaan yang kondusif kita melakukan cek and ricek tentang kehadiran siswa apakah itu secara lisan atau tertulis terutama disini melakukan rekaman suara sehingga kita memastikan bahwa benar-benar peserta didik tersebut hadir disaat pembelajaran daring kemudian itu ditindak lanjuti dengan tugas kita berikan yang harus dikirim kembali sebagai bukti bahwa peserta didik aktif didalam mengikuti pembelajaran daring.
- Peneliti :Bagaimana kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 agar peserta didik tidak bosan dalam melakukan pembelajaran dalam jaringan?
- Guru :Terkait dengan penyediaan media tidak pandemi pun kita menyiapkan media yang sangat kreatif sehingga tidak membosankan untuk peserta didik jadi untuk pandemi berbagai macam media yang kita gunakan apakah mengirimkan video, berdiskusi secara kelompok, kemudian mengirimkan *power point* kepada peserta didik, pada saat pembelajaran luring pun kita harus menyiapkan media yang sekreatif mungkin agar peserta didik tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.
- Peneliti :Bagaimana penggunaan aplikasi media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 5 Konawe Selatan pada masa pandemi?
- Guru :kita harus memilih media yang mudah dan terjangkau agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar karena sekarang ini banyak sekali media yang sudah di fasilitasi melalui internet tetapi kembali lagi bahwa kondisi setempat terutama jaringan yang tidak terlalu mendukung sehingga kita menggunakan aplikasi yang memang betul-betul bisa dijangkau oleh guru dan peserta didik aplikasi yang digunakan google *classroom* dengan mengirim materi pembelajaran dan tugas harian siswa dan kita juga menggunakan aplikasi *whatsapp* karena aplikasi ini sangat mudah dijangkau oleh siswa disini kita mengirim file *microsoft word* dengan penjelasannya kita kirim rekam suara. Tetapi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sepenuhnya belum bisa karena ada beberapa kendala seperti

jaringan internet, dan adanya keluhan-keluhan dari peserta didik adanya ketidak sanggupuan pengisian paket data di awal-awal pandemi memang ada bantuan dari pemerintah tetapi itu tidak berjalan terus menerus dan juga ada sebagian siswa belum mampu membeli *handphone* yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring sehingga ini merupakan suatu kendala.


Peneliti :Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi *Covid-19*?


Guru :Hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring memang bisa kita lihat perbedaannya sama dengan dialami guru-guru lain dimana peserta didik jarang kumpul tugas, suka absen, ditambah jaringan yang kurang baik itu yang sering kali menjadi faktor penyebab menurunnya hasil belajar peserta didik. Tetapi disini kita sebagai guru akan selalu mengupayakan memberikan yang terbaik dengan mengirimkan materi pembelajaran yang menarik agar peserta didik selalu tertarik dan tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran, sejauh ini yang bisa kita lakukan agar pembelajaran tetap berjalan lancar. Selanjutnya wawancara peneliti mengenai nilai siswa yang menurun dan ada yang dibawah kkm mengatakan bahwa nilai siswa yang menurun karena adanya beberapa penyebab yang sama dengan guru lain dan peserta didik selalu mempunyai alasan seperti jaringan yang tidak bagus jadi mereka tidak bisa ikut pembelajaran, tidak ada paket data, kemudian tugas yang menumpuk jadi belum sempat di kerjakan tugas nya.

Lampiran 8: Hasil Wawancara

WAWANCARA SISWA SMAN 5 KONAWE SELATAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang diberikan guru dan apa kendala siswa dalam pembelajaran daring?	<p>M. Irjansyah siswa kelas XI Ipa 1 mengatakan bahwa masih kurang paham kalau bu guru kirim video dengan penjelasannya.</p> <p>Nernawati siswi kelas XI Ipa 1 mengatakan bahwa masih kurang mengerti dengan media yang dikirim kan biar sudah ada penjelasannya masih kurang mengerti.</p> <p>Abdi siswa kelas XI Ips 1 mengatakan bahwa lebih membantu dalam pembelajaran dan paham kalau bu guru sudah jelaskan dan kendala dalam pembelajaran yaitu jaringan.</p> <p>Selma siswi kelas XI Ips 1 mengatakan sudah paham kadang kurang paham dengan media yang berikan oleh guru tapi saya bisa langsung cari di youtube.</p> <p>Ahmad Al Fahrudin siswa kelas XII Ips II mengatakan bahwa sangat membantu dan bisa mengurangi mobilitas tatap muka dan agak paham ketika guru sudah menjelaskan materi yang</p>

		<p>dikirim. kendala dalam pembelajaran daring sama dengan teman-teman yang lain seperti jaringan, paket data, tugas yang banyak serta kurang paham dengan mata pelajaran yang ada perhitungannya seperti matematika dan ekonomi.</p> <p>Irijanna siswi kelas XII Ips II mengatakan bahwa respon saya terhadap media pembelajaran guru itu bukan cuma pendidikan agama Islam saja banyak mata pelajaran yang menggunakan media salahsatunya video jadi HP (Handphone) itu memorinya full dan kalau daring kan harus jaringannya bagus kalau bu guru kirim materi lewat video agak kurang paham walaupun sudah di jelaskan juga karena beda dengan tatap muka secara langsung.</p>
2.	Kendala apa yang siswa dapatkan selama pembelajaran daring	<p>M. Irjansyah kendala dalam pembelajaran daring yaitu seperti jaringan, paket data, tugas yang banyak serta kurang paham dengan mata pelajaran yang ada perhitungannya seperti matematika, fisika dan lainnya.</p> <p>Nernawati kendala dalam pembelajaran daring yaitu masalah jaringan internet,</p>

		<p>tugasnya menumpuk, paket data jika teman-teman yang ekonominya bagus mungkin dia bisa beli terus beda dengan yang ekonominya kurang pasti akan kesulitan dalam membeli apalagi belajar daring nya tiap hari, serta masih ada teman yang belum mempunyai handphone.</p> <p>Abdi kendala dalam pembelajaran daring yaitu jaringan dengan paket data.</p> <p>Selma kendala dalam pembelajaran daring sama dengan teman-teman yang lain seperti jaringan, paket data, tugas yang banyak serta kurang paham dengan mata pelajaran yang ada perhitungannya seperti matematika dan fisika.</p> <p>Ahmad Al Fahrur kendala dalam pembelajaran daring sama dengan teman-teman yang lain seperti jaringan, paket data, tugas yang banyak serta kurang paham dengan mata pelajaran yang ada perhitungannya seperti matematika dan ekonomi.</p> <p>Irjanna kendala dalam pembelajaran daring yaitu jaringan apalagi kalau mati lampu tambah hilang jaringan.</p>
--	---	---

--	--	--

Lampiran 9: Hasil Observasi

No	Indikator/ Objek yang di amati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kreatifitas Guru pada Proses pembelajaran Daring		
	1. Guru melakukan pembelajaran terencana dan efektif	✓	
	2. Guru mampu menyatukan persepsi dan konsentrasi anak-anak didik yang serba berjauhan	✓	
	3. Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif	✓	
	4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kreatif	✓	
	5. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif	✓	
2.	Respon Siswa Selama Pembelajaran Daring		
	1. Siswa semangat selama proses pembelajaran Daring		✓
	2. Siswa selalu mengerjakan tugas sekolah		✓
	3. Siswa aktif berpendapa/bertanyat selama pembelajaran daring		✓



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax: (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@y.also.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Proposal penelitian dengan Judul "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar Daring (DALAM JARINGAN) DI SMAN 5 KONSEL" yang ditulis oleh RISTA WINDY ASTUTI NIM. 17010101074 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Seminar Proposal yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 02 Juni 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima untuk dilanjutkan pada tahap Seminar Hasil.

Dosen Penguji Seminar Proposal

Ketua : Dr. Hj. Hadi Machmud M.Pd.

Sekretaris : Aliwar S.Ag., M. Pd

Anggota : Dr. H. Moh Yahya Obsaid M. Ag

Kendari, 17 Juni 2021

Dekan

Dr. Masdin M. Pd
NIR. 196712311999031002

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI):

"Menjadi Program Studi yang Menghasilkan Tenaga Pendidikan Bidang Agama Islam yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025"



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 2338/IN.23/FT/TL.00/08/2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

12 Agustus 2021

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : Rista Windy Astuti
NIM : 17010101074
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. Hj. Hadi Machmud M.Pd.

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMAN 5 Konsel judul skripsi:

"Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Daring (Dalam Jaringan) di SMAN 5 Konsel."

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Masdin, M.Pd

NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: badanlitbangsultra01@gmail.com

Kendari, 13 Agustus 2021

Nomor : 070/2640/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Kepada
Yth Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Sultra
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 2338/In.23/FT/TL.00/08/2021 tanggal 12 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RISTA WINDY ASTUTI
NIM : 17010101074
Jurusan : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 5 Konseil Kab. Konseil

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DARING (DALAM JARINGAN) DI SMAN 5 KONSEIL".


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 Agustus 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


Dr. Drs. LAOBE MUSTAFA MUHTAR M.Si
Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

Terbusan

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Bupati Kolorone Soutun di Andolo;
3. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala SMAN 5 Konseil di Tempat;
6. Mahasiswa yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 05 KONAWE SELATAN
Alamat : Jl. Poros Kendari – Lapuko Desa Landipo (Kode Pos 93391)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.4 / 189 / SMA.05 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 05 Konawe Selatan, Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : RISTA WINDY ASTUTI
NIM : 17010101074
Program/Semester : Sarjana/Ganjil 2021/202
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 05 Konawe Selatan, pada tanggal 16 Agustus 2021 – 30 September 2021, terkait dengan Skripsi, yang berjudul :

“ KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DARING DI SMA NEGERI 5 KONAWE SELATAN ”

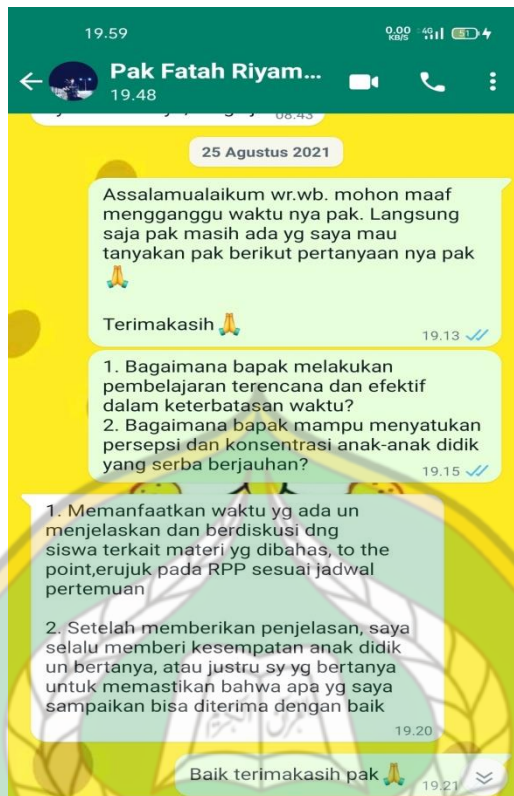
Demikian surat keterangan ini diberikan Kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Moramo, 5 Oktober 2021

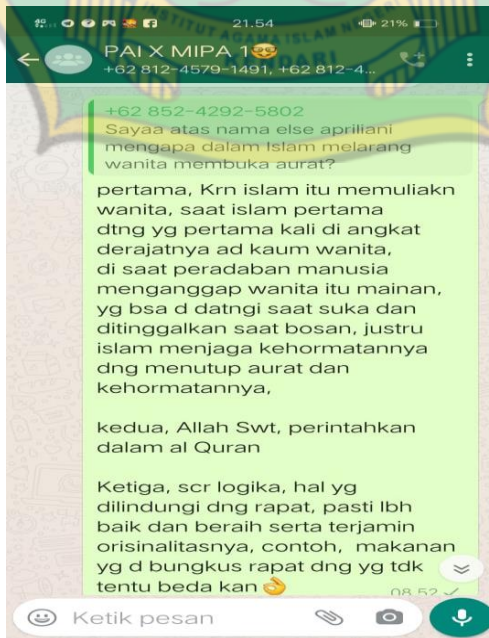


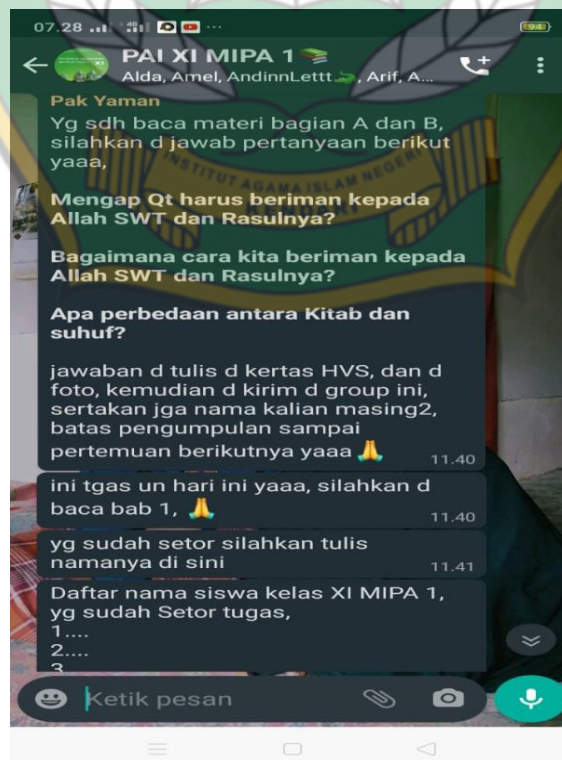
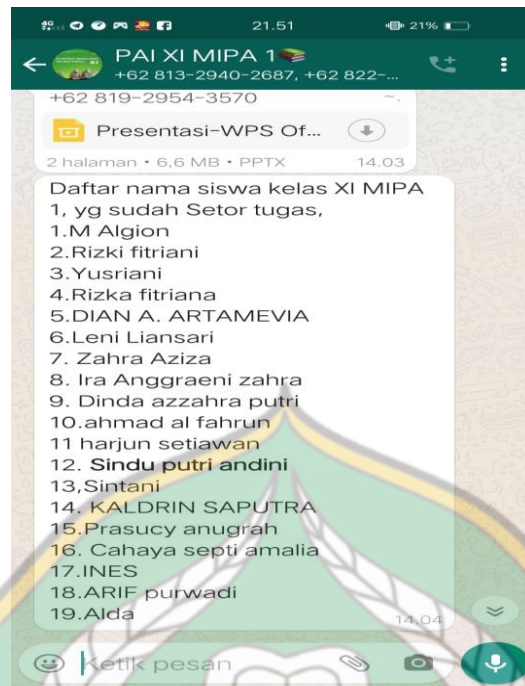
Kepala Sekolah

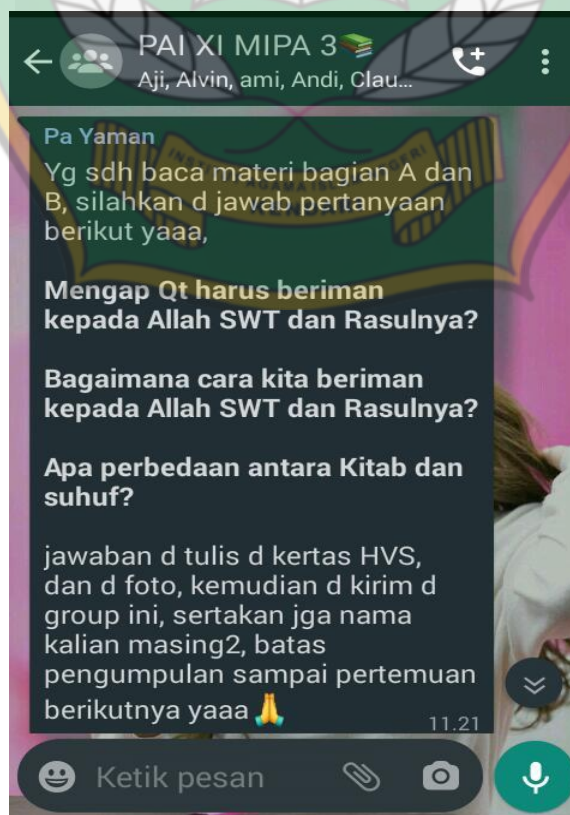
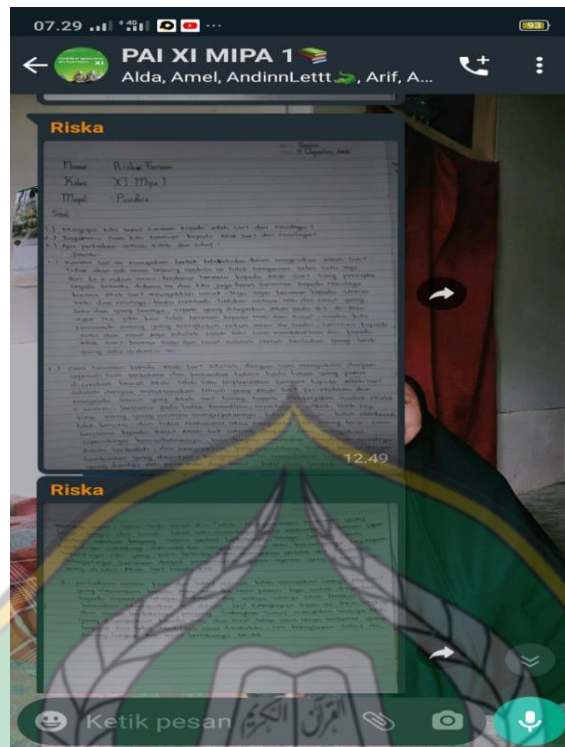
[Signature]
Drs. IDRIS SAHADL, M.Pd
NIP. 19671231 199412 1 024

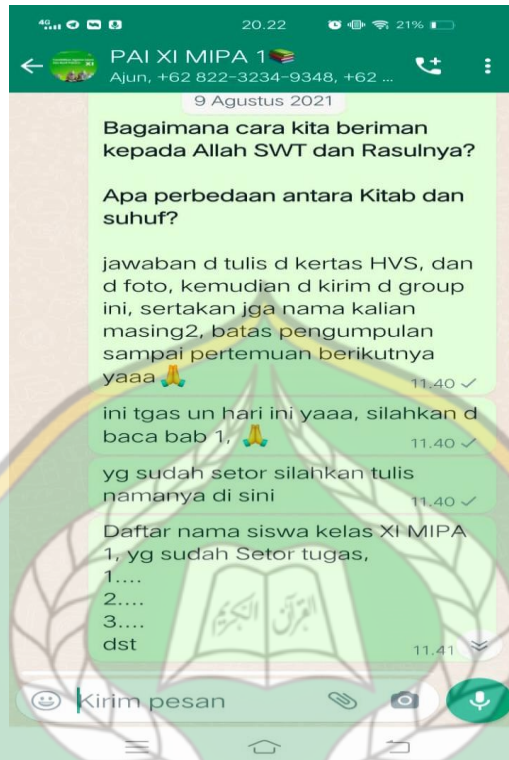


(wawancara online)











27 November 2021

Assalamualaikum wr.wb. mohon maaf mengganggu waktu nya pak. Pak guru bisa saya minta soal pembelajaran daring ta 🙏

Terimakasih 🙏

20.04 ✓✓

Wa'alaikum salam, soal gmn ya

20.05

soal ulnqqan at gmn?

20.05

Tugas harian pak 🙏

20.06 ✓✓

Kalau ada soal ulangan bisa juga pak 🙏

20.07 ✓✓

SOAL PAI X MIPA.doc

60 kB · DOC

20.11

SOAL PAI XI MIPA.doc

68 kB · DOC

20.11

ini soal UAS Ganjil, klo tgas2 daring sdh tdk ada, sdh lqma solanya

20.12

Iye pak makasi 🙏

20.12 ✓✓

Pak sebelum pembelajaran daring di mulai ada instruksi kita kasi ke siswa? 🙏

20.14 ✓✓

instruksi gmn

20.14

Semacam arahan pak 🙏

20.16 ✓✓

Klo arahan sebelum belajar iy, absensi dll

20.17

iya to, mosla spy siswa stay on di hpnya, siapkan buku pelajaran dll

20.17

Oh iyee pak makasi 🙏

20.18 ✓✓

Pak bisa minta screenshot wa nya saat kita beri arahan? 🙏

20.20 ✓✓

19 Agustus 2021

Bagaimana cara kita beriman kepada Allah SWT dan Rasulnya?

Apa perbedaan antara Kitab dan suhuf?

jawaban d tulis d kertas HVS, dan d foto, kemudian d kirim d group ini, sertakan jga nama kalian masing2, batas pengumpulan sampai pertemuan berikutnya yaaa 🙏

11.40 ✓

ini tgas un hari ini yaaa, silahkan d baca bab 1. 🙏

11.40 ✓

yg sudah setor silahkan tulis namanya di sini

11.40 ✓

Daftar nama siswa kelas XI MIPA 1, yg sudah Setor tugas.

★ 20.24

Yg sdh baca materi bagian A dan B, silahkan d jawab pertanyaan berikut yaaa,

Mengap Qt harus beriman kepada Allah SWT dan Rasulnya?



(Wawancara dengan bapak Busra Laniaka, B.Sc)(Wawancara dengan bapak Fatah Riyaman)



(Wawancara dengan ibu Sutrini)

(Wawancara dengan ibu Atipa Mustapa)



(Prestasi SMAN 5 Konsel)

(Handsanitizer, tisu, dan alat pengukur suhu)



(Tower tempat Cuci Tangan ada 4 Buah)



(wawancara degan peserta didik mengenai respon mereka terhadap media yang diberikan guru)



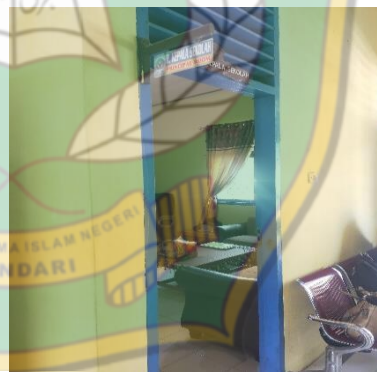
(Perpustakaan Dari Dalam)



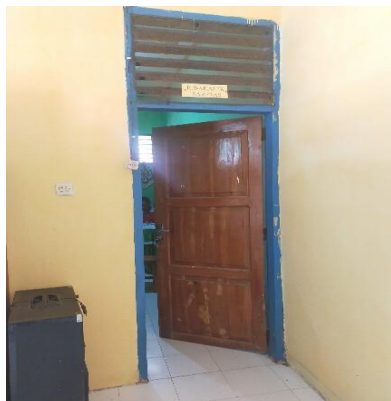
(Ruang Panitia dan Wakasek)



(Ruang Kaur TU)



(Ruang Kepsek)



(Ruang Alat)



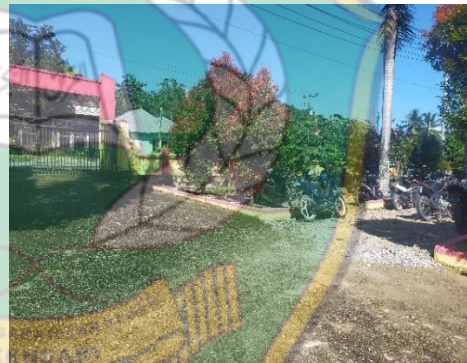
(Toliet Guru)



(Ruang Lab Ipa)



(Ruang Lab Komputer)



(Gerbang Utama)



(Gerbang Kedua)



(Kantor SMAN 5 Konsel)

(Ruang Kelas)



(Toilet Siswa)



(Ruang PMR)



(Toilet Siswi)



(Kantin Siswa)



(Masjid)



(Lapangan Voly)



(Lapangan Bola Sekaligus Lapangan Upacara) (Tempat Parkir Siswa 1)



(Tempat Parkir Siswa 2) (Tempat Parkir Guru)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Rista Windy Astuti
2. Nim : 17010101074
3. Tempat/Tgl Lahir : Moramo, 29 September 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Prodi : Pendidikan Agama Islam
10. Alamat : Jln. Poros Moramo-Kendari
11. No Hp : 085218312834

B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abbas Gama
 - b. Ibu : Najeha
2. Nama Saudara :
 1. Bobi Irawan
 2. Haerul Iksan S.Ip
 3. Riska Winda Astuti
 4. Rista Windy Astuti

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 2 Moramo Tahun 2006-2011
2. SMPN 4 Konsel Tahun 2011-2014
3. SMAN 5 Konsel Tahun 2014-2017
4. IAIN Kendari Tahun 2017-2021